

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini, penulis akan mengemukakan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang penulis sampaikan sebagai masukan dalam pemecahan masalah pada obyek penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan pengolahan data dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Hipotesis Minor

5.1.1.1 Hipotesis Minor Pertama

Persepsi konseli tentang konseling berpengaruh terhadap keberhasilan layanan konseling individual diterima. Karena t hitung $>$ dari t tabel ($2,008 > 2,000$), artinya H_0 ditolak, maka hipotesis yang menyatakan “persepsi konseli tentang konseling berpengaruh terhadap keberhasilan layanan konseling individual” diterima.

5.1.1.2 Hipotesis Minor Kedua

Kualitas kepribadian konselor berpengaruh terhadap keberhasilan layanan konseling individual diterima. Karena t hitung $>$ t tabel ($2,323 > 2,000$), artinya H_0 ditolak, H_a diterima maka hipotesis yang menyatakan “kualitas kepribadian konselor berpengaruh terhadap keberhasilan layanan konseling individual” diterima.

5.1.2 Hipotesis Mayor

Persepsi konseli tentang konseling dan kualitas kepribadian konselor berpengaruh terhadap keberhasilan layanan konseling individual diterima. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,037 > 3,12$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis yang berbunyi “persepsi konseli tentang konseling dan kualitas kepribadian konselor berpengaruh terhadap keberhasilan layanan konseling individual” diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, selanjutnya penulis kemukakan beberapa pendapat atau saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Konselor Sekolah

5.2.1.1 Lebih memusatkan layanan konseling individual terhadap persepsi konseli yang tinggi selama konseling dilaksanakan.

5.2.1.2 Mempertahankan kualitas kepribadian konselor yang professional agar persepsi konseli tentang konseling menjadi baik.

5.2.1.3 Melaksanakan kegiatan latihan layanan bimbingan dan konseling dengan MGBK

5.2.2 Bagi Orang Tua

5.2.2.1 Orang tua diharapkan lebih terbuka dan menerima keadaan anak, karena dengan demikian anak akan lebih mudah merasakan kenyamanan dalam mengungkapkan masalah yang sedang dihadapi.

5.2.2.2 Orang tua lebih memperhatikan setiap kegiatan anak, agar anak merasakan perhatian dan kasih sayang orang tua sehingga anak dapat terhindar dari masalah-masalah yang membuat tertekan.

5.2.3 Bagi Siswa

5.2.3.1 Siswa diharapkan lebih memahami akan pentingnya layanan konseling individual dan peran layanan bimbingan dan konseling di sekolah sebagai sarana pemberian bantuan dan pengembangan diri siswa bermasalah maupun yang tidak bermasalah.

5.2.3.2 Dapat merubah persepsi tentang layanan konseling individual maupun bimbingan dan konseling bukan saja bagi siswa yang bermasalah, tetapi bagi siswa yang tidak bermasalah guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan diri pribadi siswa.

5.2.4 Bagi Sekolah

5.2.4.1 Peningkatan kinerja guru BK dalam memberikan layanan bagi siswa baik yang bermasalah maupun yang tidak bermasalah agar dapat tertangani secara maksimal. Misalnya melalui pelatihan atau workshop tentang konseling

5.2.4.2 Adanya sosialisasi terhadap siswa mengenai persepsi tentang layanan konseling di sekolah melalui layanan klasikal atau bimbingan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar & Siregar, A.N. 2010. *Kualitas Pelayanan Penyuluh Pertanian dan Kepuasan Petani*. Jurnal Penyuluhan Pertanian, Vol. 5(1), 1-15.
- Amin Budiamin dan Setiawati, (2009). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: DJPI/Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Azwar,S. 2001. *Metode Penelitian*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brammer, L, M. 1979. *The Helping Relationship: Process an Skills, New Jersy*. Prentince-Hall, Inc., Englewood Cliffs
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djumhur dan Surya. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV. Ilmu.
- Fariza, Dina. 2014. *Pedagogik Jurnal Pendidikan Volume 9 Nomor 2*. Hal: 102-112. Palangkaraya: Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Gunawan, Y. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*: Bandung: C.V. Pustaka Bani Quraisy
- Hartono. 2011. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa
- Konseng. 1996. *Konseling Pribadi*. Jakarta Pusat: OBOR.
- Istiati, R. 2013. *Korelasi antara Kepribadian Konselor dengan Minat Siswa Mengikuti Layanan Konseling Individu di SMA Negeri 1 Kendal, Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Bimbingan dan Konseling. FIP. UNNES, Semarang, Indonesia.

- Latipun. 2001. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press
- Natawidjaja, Rochman. 1987. *Pendekatan-pendekatan Penyuluhan Kelompok*. Bandung: Diponegoro
- Narbuko, Cholid. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, A. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nazir, M. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, B. A. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Mudjijanti, Fransisca. 2017. *Korelasi Persepsi Siswa Terhadap Layanan Konseling Individual Dengan Minat Berkonseling Pada Siswa SMK PGRI Wonoasri Kabupaten Madiun*. Laporan Penelitian. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
- Partowisastro, K. 1982. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah-sekolah*. Jakarta Pusat: Sinar Baru Offset.
- Petrus, Jerizal. 2016. *Kajian Konseptual Hubungan Terapeutik dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Proses Konseling Volume 1 Nomor 2*. Universitas Negeri Semarang: Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter.
- Poerwadarminta, WJS (1988). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prayitno, Amti. 2002. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ramaini, L. 2012. *Efektifitas Layanan Konseling Individu Mengatasi Kenakalan Siswa Di Sma Negeri 12 Pekanbaru*. Skripsi Pendidikan Islam. Program Studi Kependidikan Islam. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Indonesia.
- Rakhmat, J. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Santoso, Singgih. 2001. *SPSS versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media.
- Satir, Virginia. 1967. *A Theoretical of Counseling And The Profesional of Councelor*. USA: Allyn and Bacon

- Shertzer and Stone. (1980). *Fundamentals of Counseling*. Boston: Houghton Mifflin Company
- Sudjana, Ibrahim.1989.*Penelitian dan Penilaian Pendidikan*.Bandung: Sinar Baru Offset
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukardi, D. K. 1983.*Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sukardi, D. K. 1983.*Seri Bimbingan: Organisasi Administrasi Bimbingan Konseling di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sulaiman, W. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS. CONTOH Kasus dan Pembahasan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Surakhmad, Winarno. 1978. *Dasar dan Tehnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: CV Tarsito.
- Tolbert,dkk. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Dalam Prayitno dan Erman Amti. Jakarta: Rineka Cipta.
- Walgito, B (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Willis, S. 2004. *Konseling Individual: Teori dan Praktek*. Bandung. Alfabeta.
- . 2014. *Konseling Individual: Teori dan Praktek*. Bandung. Alfabeta.
- Winkel, W.S, 2005. *Bimbingan dan Konseling di Intitusi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia
- Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihasan. 2009. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.